



Menjadi Pembicara Publik yang Efektif

Seringkali Anda harus memberikan presentasi yang penting dalam beberapa minggu yang akan datang. Tetapi Anda tidak punya cukup banyak pengalaman bicara di depan publik dan hanya dengan membayangkan bicara di depan sekelompok orang membuat Anda merasa mual. Apakah ada teknik yang dapat membantu Anda mengatasi rasa takut itu?

Sebenarnya, pembicara publik yang paling hebat sekalipun merasa gugup sebelum memberikan pidato-pidato penting. Beberapa perencanaan, bersama dengan aplikasi teknik-teknik yang sudah terbukti, akan membantu Anda agar dapat melakukan presentasi seperti seorang profesional. Ikutilah beberapa langkah berikut dan Anda akan berada dalam jalur yang tepat untuk dapat mengirimkan pesan Anda secara efektif.

1. Buat bagan untuk poin-poin utama. Organisasikan pemikiran-pemikiran Anda dalam bentuk bagan. Mengetahui kapan waktunya untuk mengatakan hal tertentu akan menolong Anda membuat transisi-transisi yang bagus dan menghindari repetisi.
2. Kenali topiknya dengan baik. Ketika Anda mengerti apa yang Anda bicarakan, Anda mengirimkan pesan dengan lebih baik. Dengan cara ini, bila Anda lupa apa yang Anda ingin katakan, Anda bisa berimprovisasi.
3. Jangan mengingat presentasi Anda kata per kata. Sebuah presentasi yang dihafalkan mungkin akan terdengar kaku. Untuk mengingat apa yang perlu Anda sampaikan, pecahkan seluruh presentasi ke dalam bagian-bagian dan tulislah poin-poin utama dalam kartu-kartu indeks.
4. Berlatih. Sebelum presentasi yang sesungguhnya, berlatihlah dengan seorang teman, di depan kaca atau bahkan rekam presentasi Anda sendiri. Berlatih dengan membayangkan di dalam kepala berbeda dengan menyebutkan kata-kata dengan keras. Ketika Anda berlatih Anda dapat membuat perubahan-perubahan pada presentasi sampai Anda merasa nyaman dan percaya diri dengan apa yang Anda katakan.
5. Buat kontak mata. Ketika Anda membuat kontak mata, pendengar akan merasa diikutsertakan dalam kata-kata Anda. Jika melihat pendengar membuat Anda gugup, pilihlah objek-objek di atas kepala pendengar dan kadang-kadang pandanglah sekilas objek-objek tersebut. Para pendengar tidak akan mengetahui perbedaannya dan mereka akan merasa dilibatkan dalam presentasi Anda.